



## HUBUNGAN SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI IPS SMAN 1 KOTO XI TARUSAN

Vera Haslinda<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
E-mail: [Verahaslinda7@gmail.com](mailto:Verahaslinda7@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya suatu hubungan antara sikap sosial dan spiritual dengan hasil belajar. Penelitian ini adalah populasinya adalah seluruh siswa pada XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan yang berjumlah 130 orang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini purpose sampling yaitu kelas XI IPS 2 SMAN 1 Koto XI Tarusan yang berjumlah 31 orang siswa, alasan peneliti mengambil purpose sampling karena mempunyai suatu ciri khusus yang sama dengan tujuan penelitian seperti mengetahui sikap sosial dan spiritual siswa, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, alat pengumpul data kuesioner, teknik analisis data korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sikap sosial memperoleh hasil siswa sebanyak 84% artinya sikap sosial peserta didik adalah B (baik). (2) sikap spiritual memperoleh hasil yang baik dimana sebanyak 75% peserta didik memperoleh nilai diatas 75% (3) untuk hasil belajarnya yaitu sebanyak 52% telah mencapai kriteria kompetensi minimal (kkm) sedangkan sisanya belum tuntas atau belum mencapai kkm.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Sikap Sosial, Sikap Spiritual

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to see whether or not there is a relationship between social and spiritual attitudes and learning outcomes. This research is the population is all students at XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan totaling 130 people. The technique of determining the sample in this study was purpose sampling, namely class XI IPS 2 SMAN 1 Koto XI Tarusan, which amounted to 31 students, the reason the researcher took purpose sampling was because it had a special characteristic that was the same as the research objectives such as knowing the social and spiritual attitudes of students, data collection techniques. used in this research are observation, questionnaire data collection tools, correlation data analysis techniques. The results showed that: (1) the social attitude of the students got as much as 84%, meaning that the social attitude of the students was B (good). (2) spiritual attitudes get good results where as many as 75% of students score above 75% (3) for their learning outcomes, namely 52% have reached the minimum competency criteria (kkm) while the rest are not yet complete or have not reached kkm.*

*Keywords:* Learning Outcomes, Social Attitudes, Spiritual Attitudes.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas dirinya baik dalam hal ilmu pengetahuan, pemikiran dan sikap. Dalam pendidikan sikap atau tingkah laku merupakan sangat penting karena sikap dapat mempengaruhi hasil belajar kalau sikap yang tidak baik pasti mempengaruhi hasil belajarnya. SMAN 1 Koto XI Tarusan terutama kelas XI IPS belum mampu menerapkan sikap sosial dan spiritual yang baik setiap individu. Dalam proses pembelajaran ditemukan banyak siswa yang tidak hormat dan santun terhadap guru seperti fakta di lapangan dari 31 orang siswa hanya 5 orang yang memperhatikan materi pembelajaran, sebanyak 20 orang bermain handphone, pada saat proses pembelajaran berlangsung hampir seluruh siswa keluar masuk kelas, 2 orang membakar kertas di kelas, 2 orang siswa tidak dapat berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan halus. Selain itu, terdapat siswa yang mencontek saat diberi tugas oleh guru, tidak mengakui kesalahan, tidak berani berbicara jujur terutama tentang kebenaran orang lain. Dengan sikap siswa yang membakar kertas di dalam kelas itu berpengaruh terhadap proses belajar mengajar karena membuat kerusuhan atau keributan pada saat guru menerangkan pembelajaran kepada teman-temannya yang lain, kondisi seperti ini dikhawatirkan akan

mempengaruhi hasil belajar, karena siswa yang lainpun akan terganggu dengan perbuatan temannya yang tidak baik.

Berdasarkan fakta tersebut maka perlu dilakukanlah penelitian dengan judul Hubungan Sikap Sosial Dan Spiritual Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan. Menggunakan metode korelasi karena metode ini dapat mengukur seberapa erat hubungan variabel, dapat memotivasi kerja terhadap variabel, dan dapat meningkatkan inflasi pada variabel tertentu.

Sikap adalah suatu tingkah laku seseorang individu yang dapat menunjukkan bagaimana dirinya. Sikap itu bisa langsung terlihat dari lahir, tetapi sikap tersebut akan terbentuk dimana seorang individu tersebut bergaul atau berkumpul. Kalau seorang individu berkumpul ditempat yang lingkungan kurang baik pasti sikap seorang individu tersebut akan tidak baik pula.

Sikap spiritual merupakan sikap yang berhubungan dengan Tuhan atau hal-hal yang berbau mistik atau ghaib, (Amin, 2013). Sedangkan sikap sosial adalah keinsyafan seseorang melakukan sesuatu yang dilakukan berkali-kali dalam suatu objek (Arifin, 2015).

Hasil belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang sedang belajar, seperti seseorang yang belum mengetahui sesuatu

setelah dia belajar pasti mereka akan mengetahui dan mendapat hasil belajar yang baik (Winkel, 2005).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu: faktor dalam atau factor luar. Faktor dalam adalah yang berasal dari dalam diri seseorang. Sedangkan faktor luar adalah yang berasal diluar diri seseorang.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah korelasi, populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan yang berjumlah 130 orang,

sampel diambil menggunakan teknik purpose sampling dengan sampel kelas XI IPS 2 yang berjumlah 31 siswa. Menggunakan teknik analisis korelasi pearson.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sikap sosial merupakan perilaku seseorang secara spesial diperlakukan pada orang lain. Menurut Narwati dkk (2012) sikap sosial terdiri dari beberapa indikator yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dan disajikan pada tabel dibawah ini:

1. Sikap Sosial Peserta Didik

**Tabel. 1** sikap sosial

No	Variabel	jumlah siswa	cara mendapatkan data	persentase
1	jujur	31	menggunakan lembar observasi seperti: 1. tida kmencontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan, 2. tidak menjadi plagiat mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber	52%
2	disiplin	31	1. datang tepat waktu, 2. patuh pada tata tertib atau aturan sekolah	14%
3	tanggung jawab	31	1. tidak melaksanakan tugas individu dengan baik, 2. menerima dari resiko tindakan yang dilakukan	18%
4	percaya diri	31	1. berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, 2. mampu membuat keputusan dengan cepat	16%

Sumber: Analisis Data Primer Tahun 2020.

Sikap sosial peserta didik dilihat dari beberapa aspek yaitu berlaku jujur, bertanggung jawab, bekerja sama, percaya diri, disiplin dalam melaksanakan tugas. Dan mendapatkan hasil yang paling tinggi

yaitu 52% pada indikator jujur. Data sikap sosial yang memuat beberapa aspek tersebut ditampilkan pada tabel 1 kemudian semua data tersebut diolah dan bisa dilihat pada tabel 2

**Tabel 2** Penilaian Sikap Sosial Peserta Didik

Aspek pengamatan	Skor	Jumlah Siswa	Jumlah	Persentase
2	D	31	3	10%
3	C		2	6%
4	B		26	84%

Sumber: Analisis Data Primer Tahun 2020.

Pada tabel 2 diatas diketahui bahwa data sikap sosial memperoleh hasil bahwa sebanyak 84% sikap sosial peserta didik adalah baik (B), cara mendapatkan data tersebut dengan cara membagikan angket

kepada peserta didik kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara nilai sama dengan jumlah perolehan skor per jumlah skor maksimal dikali 4.

**Tabel 3** Penilaian Sikap Spiritual Siswa

aspek pengamatan	Skor	Jumlah Siswa	Jumlah	Persentase
2	D	31	2	6%
3	C		4	13%
4	B		23	75%
5	A		2	6%

Sumber: Analisis Data Primer Tahun 2020.

berdasarkan tabel 3 dapat diketahui data penilaian sikap spiritual memperoleh hasil yang baik dimana sebanyak 75% peserta didik memperoleh nilai diatas 75. Sikap spiritual secara umum sudah Nampak dari perilaku siswa tersebut lulus.

Kemudian sebanyak 25% memperoleh nilai di bawah rata-rata ( <75 ) atau tidak mencapai kkm, artinya sebanyak itu pula mereka belum mampu menjalani sikap spiritual. Sikap ini seharusnya tidak diterapkan disekolah saja tapi dirumah dan diluar lingkungan rumah.

**Tabel 4** Hasil Belajar Geografi

Kriteria Ketuntasan minimal (KKM)	Skor	Kelas XI IPS		
		Jumlah Siswa	Jumlah	Persentase
75	<75	31	16	52%
	>75		15	48%

Sumber: Analisis Data Primer Tahun 2020.

Berdasarkan tabel 1.4 diketahui bahwa sebanyak 52% telah mencapai kkm sedangkan sisanya belum tuntas. Hasil ini diperoleh dengan memberikan lembaran soal kepada peserta didik untuk mengetahui peningkatan dari peserta didik itu sendiri.

Hal ini juga dapat kita ketahui dari uji hipotesis yang telah dilakukan dimana didapat  $t_{hitung} = 3,38 > t_{tabel} = 2,46$  pada taraf signifikan yang digunakan  $\alpha = 0,01$  bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak,  $H_1$  terdapat hubungan antara sikap sosial dan spiritual terhadap hasil belajar.

#### SIMPULAN

Hubungan sikap sosial dan spiritual siswa dengan hasil belajar adalah baik (B) kelas XI IPS 2 SMAN 1 Koto XI

Tarusan, dimana siswa kelas IPS 2 berhasil memperoleh nilai rata-rata diatas kkm.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saiful Amin, (2013). *Tren Spiritualitas Millenium Ke3*. Banten: Ruhama.
- Winkel, (2005). *Psikologi Pengajaran*. Grasindo: Jakarta.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta